KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN

22 AGUSTUS-28 AGUSTUS 2026



085 - 169 - 767 - 212
@pemasyarakatanjogja

SAMBUTAN KAKANWIL



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dapat menyusun laporan kegiatan ini. Publikasi ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas, dan dokumentasi pelaksanaan tugas serta fungsi pemasyarakatan, sekaligus menjadi sarana informasi mengenai berbagai program, kegiatan, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan.

Seluruh kegiatan yang tersaji dalam laporan ini dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Asta Cita Presiden Republik Indonesia, 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan, serta 21 Arahan Direktur Jenderal Pemasyarakatan. Pedoman tersebut menjadi landasan dalam memperkuat pembinaan warga binaan, menjaga keamanan dan ketertiban, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik yang profesional dan berintegritas.



Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran kinerja Kanwil Ditjenpas DIY secara menyeluruh, menjadi bahan evaluasi yang bermanfaat, serta mendorong peningkatan kualitas penyelenggaraan pemasyarakatan yang semakin maju, humanis, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

M. ALI SYEH BANNA

PENGUATAN KARAKTER DAN NILAI KEAGAMAAN, KANWIL DITJENPAS DIY RUTIN GELAR TADARUS AL-QUR'AN



Yogyakarta – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) terus mendorong penguatan karakter dan integritas Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui berbagai kegiatan. Salah satunya diwujudkan melalui pelaksanaan tadarus Al-Qur'an secara rutin di lingkungan Kanwil Ditjenpas DIY pada Senin (24/8)

Kegiatan tadarus menjadi salah satu sarana bagi jajaran ASN untuk meningkatkan kedekatan kepada Tuhan Yang Maha Esa sekaligus membangun ketenangan batin dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai abdi negara. Dengan dilaksanakan secara rutin, kegiatan ini diharapkan tidak hanya menjadi aktivitas keagamaan, tetapi juga menjadi bagian dari pembentukan karakter ASN yang berintegritas, disiplin, dan berakhlak.

Melalui kegiatan tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY berupaya menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya berorientasi pada profesionalisme dan pencapaian kinerja, tetapi juga menjunjung tinggi nilai moral dan etika. Penguatan spiritual ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan dan pelaksanaan tugas pemasyarakatan. ASN yang memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan pekerjaan dengan sikap yang lebih bijaksana, profesional, dan bertanggung jawab..



KANWIL DITJENPAS DIY PERTAJAM AKUNTABILITAS KINERJA SATKER LEWAT BIMTEK APLIKASI SAKIP KEMENIMIPAS





YOGYAKARTA – Tim Perencanaan dan Reformasi Birokrasi Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) Aplikasi SAKIP Kemenimipas secara virtual di Ruang Rapat Kanwil Ditjenpas DIY, Senin (24/8). Kegiatan yang diinisiasi oleh Sekretariat Jenderal Pemasyarakatan ini digelar guna memperkuat pemahaman teknis pengoperasian sistem dalam mengawal siklus akuntabilitas kinerja instansi.

Dalam bimtek tersebut dipaparkan bahwa pengawalan akuntabilitas kinerja dilakukan melalui dua tahapan utama, yakni evaluasi internal dan evaluasi KemenPAN RB. Selain itu, ditegaskan pula timeline penilaian berjenjang SAKIP tahun 2026, di mana Kanwil Ditjenpas DIY ditargetkan menyelesaikan evaluasi terhadap seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan di wilayahnya paling lambat 31 Agustus 2026 sebelum dilanjutkan ke tahap penilaian Eselon I pada September mendatang.

Selain penyampaian tenggat waktu evaluasi, peserta juga mendapatkan demonstrasi langsung mengenai alur penggunaan aplikasi SAKIP berbasis Single Sign-On (SSO). Melalui platform ini, proses penginputan, verifikasi, hingga pemantauan data dukung dapat dilakukan secara digital dan terintegrasi. Bagi UPT yang memerlukan perbaikan dokumen pendukung, pihak pengelola sistem siap memberikan pembukaan akses perbaikan data secara cepat.

Kepala Bagian Tata Usaha dan Umum Kanwil Ditjenpas DIY, Kristiana Hambawani, menyampaikan bahwa pemanfaatan aplikasi SAKIP menjadi instrumen krusial dalam mendukung akselerasi Reformasi Birokrasi. Melalui pemahaman teknis yang mantap, Kanwil Ditjenpas DIY optimis dapat menghadirkan tata kelola pemerintahan yang berkelas, akuntabel, serta berorientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik.

MENUJU SERAH TERIMA JABATAN, KANWIL DITJENPAS DIY EVALUASI KINERJA RUTAN BANTUL



BANTUL – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) kinerja jajaran Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul, Senin (24/8). Kegiatan ini dilaksanakan menjelang Serah Terima Jabatan dan Pisah Sambut Kepala Rutan Kelas IIB Bantul, sekaligus memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi berjalan optimal.

Monev melibatkan Tim Umum dan BMN, Perencanaan, SDM, Keuangan, serta Teknis Pengamanan Kanwil Ditjenpas DIY. Pemeriksaan mencakup pengelolaan keuangan negara, kelengkapan pertanggungjawaban, perpajakan, realisasi anggaran, hingga pengecekan kas dan saldo rekening. Verifikasi bukti transaksi dilakukan untuk memastikan pengelolaan keuangan berjalan tertib dan sesuai ketentuan.

Pada bidang Umum dan BMN serta Pengamanan, tim melakukan inventarisasi dan pengecekan kondisi sarana prasarana, peralatan pengamanan, senjata api dan amunisi, serta kesesuaian data BMN dengan kondisi riil melalui aplikasi SIMAN V2 dan SAKTI. Sementara itu, bidang SDM melakukan pemantauan data dan kedisiplinan pegawai, termasuk absensi dan kinerja, serta pengecekan Berita Acara dan Memori Serah Terima Jabatan Kepala Rutan.

Kegiatan berlangsung tertib dan komunikatif serta mendapat sambutan baik dari seluruh jajaran Rutan Kelas IIB Bantul. Monev ini diharapkan memastikan kesiapan administrasi, keuangan, SDM, BMN, dan pengamanan sehingga proses Serah Terima Jabatan dan Pisah Sambut Kepala Rutan Kelas IIB Bantul dapat berjalan lancar serta mendukung keberlanjutan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan.

OPTIMALISASI 15 PROAKSI MENTERI IMIPAS, KAKANWIL DITJENPAS DIY BERI PENGUATAN

YOGYAKARTA – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, memberikan penguatan tugas dan fungsi (tusi) Pemasyarakatan kepada jajaran pejabat, Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT), Jabatan Fungsional Tertentu (JFT), dan Jabatan Fungsional Umum (JFU), Rabu (26/8).

Dalam penguatan tersebut, Ali Syeh kembali menginternalisasi arahan dan mendorong seluruh jajaran untuk terus mengoptimalkan pelaksanaan 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan. Program tersebut menjadi salah satu landasan penting dalam memperkuat pelaksanaan tugas Pemasyarakatan, sekaligus memastikan pelayanan dan pembinaan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan (wbp) berjalan semakin efektif.

Program prioritas Pemasyarakatan berfokus pada pemberantasan narkoba dan penipuan di Lapas/Rutan, penanganan overcrowding, penguatan kemandirian pangan lewat pemanfaatan lahan tidur, serta pembangunan dapur sehat berdaya WBP untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis.



Ali Syeh menekankan pentingnya pemasaran produk hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) melalui koperasi dan UMKM, penyelenggaraan pendidikan kesetaraan bagi narapidana dan anak binaan, serta pelaksanaan bakti sosial dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat di sekitar UPT Pemasyarakatan. Meskipun mengapresiasi jajaran Kanwil Ditjenpas DIY yang telah menjalankan program-program tersebut dengan baik, ia mengingatkan agar seluruh jajaran tidak cepat berpuas diri dan terus melakukan perbaikan.

Pengembangan pemasaran produk UMKM karya WBP menjadi fokus utama perbaikan dengan mengedepankan kualitas, inovasi, desain, dan kemasan agar memiliki daya saing tinggi serta mampu meningkatkan premi warga binaan. Untuk menyokong hal tersebut, seluruh jajaran didorong menerapkan pola kerja adaptif, kolaboratif, dan berorientasi hasil yang dievaluasi secara berkelanjutan. Langkah ini berkomitmen memastikan setiap program memberikan dampak nyata bagi pembinaan WBP dan masyarakat, sekaligus mewujudkan sistem Pemasyarakatan yang produktif, humanis, dan berintegritas.



ESTAFET KEPEMIMPINAN RUTAN BANTUL BERGANTI, KAKANWIL: TERUSKAN PRESTASI



BANTUL – Pergantian kepemimpinan bukanlah alasan untuk berhenti berinovasi. Sebaliknya, momentum tersebut menjadi kesempatan untuk melanjutkan capaian yang telah dibangun sekaligus menghadirkan terobosan baru bagi kemajuan organisasi.

Hal tersebut disampaikan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), M. Ali Syeh Banna, saat menghadiri Serah Terima Jabatan (Sertijab) dan Pisah Sambut Kepala Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul, Kamis (27/8).

Kegiatan diawali dengan prosesi penyerahan jabatan dari M. Syukron Anshori selaku Kepala Rutan Bantul sebelumnya kepada Deri Prihandoko sebagai Kepala Rutan Bantul yang baru. Prosesi tersebut menjadi penanda dimulainya estafet kepemimpinan sekaligus momentum untuk memperkuat komitmen seluruh jajaran dalam memberikan pelayanan terbaik dan menjalankan tugas Pemasyarakatan.

Ali Syeh menyampaikan apresiasi atas dedikasi Syukron Anshori selama memimpin Rutan Bantul dan berpesan kepada Kepala Rutan yang baru, Deri Prihandoko, untuk melanjutkan fondasi yang ada melalui inovasi serta penguatan kolaborasi internal maupun eksternal.

Keberhasilan Pemasyarakatan dinilai sebagai hasil kerja kolektif yang membutuhkan komunikasi, integritas, dan sinergi dengan berbagai pihak, seperti Pemerintah Kabupaten Bantul yang telah memfasilitasi pemasaran karya warga binaan di Bantul Creative Expo 2026.

Melalui momentum pergantian kepemimpinan ini, Syukron menyampaikan terima kasih atas dukungan seluruh jajaran dan mitra, sementara Rutan Bantul diharapkan terus berkembang menjadi institusi yang aman, tertib, produktif, dan bermanfaat bagi masyarakat maupun warga binaan.





KANWIL DITJENPAS DIY RAIH PENGHARGAAN NILAI SEMPURNA IKPA 100 DARI KPPN YOGYAKARTA

YOGYAKARTA– Komitmen Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) dalam mewujudkan tata kelola anggaran yang efektif, efisien, dan akuntabel kembali mendapat apresiasi. Kanwil Ditjenpas DIY meraih penghargaan sebagai Satuan Kerja Berpredikat Sangat Baik dengan Nilai 100 Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup KPPN Yogyakarta Periode Semester I Tahun 2026.

Penghargaan tersebut diserahkan dalam kegiatan Stakeholder's Day Triwulan III Tahun 2026bertajuk “Apresiasi Kinerja APBN: Melangkah Bersama Next Treasury Menuju Pengelolaan Keuangan Andal” yang diselenggarakan KPPN Yogyakarta, Kamis (27/8).

Kegiatan yang diikuti para Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) satuan kerja mitra KPPN Yogyakarta tersebut diawali dengan pembukaan dan sambutan Kepala KPPN Yogyakarta, Arvi Risnawati. Agenda kemudian dilanjutkan dengan penyerahan piagam penghargaan kepada satuan kerja yang dinilai berhasil menunjukkan kinerja terbaik dalam pengelolaan anggaran.

Kanwil Ditjenpas DIY berhasil meraih nilai sempurna 100 pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebagai bentuk konsistensi dalam mengelola keuangan negara secara tertib, tepat, transparan, dan akuntabel.

Kepala Kanwil Ditjenpas DIY, Muhammad Ali Syeh Banna, mengapresiasi kerja keras seluruh jajaran dan menekankan bahwa capaian ini bukan sekadar keberhasilan administratif, melainkan wujud komitmen agar setiap anggaran memberikan dampak nyata bagi pelayanan Pemasyarakatan. Sinergi yang kuat dengan KPPN Yogyakarta sebagaimana diusung dalam Stakeholder's Day Triwulan III Tahun 2026 diharapkan menjadikan prestasi ini sebagai standar baru untuk terus menjaga integritas dan tata kelola pemerintahan yang profesional.



PERKUAT REINTEGRASI SOSIAL, KANWIL DITJENPAS DIY DAN KEMENAG DIY SIAPKAN KOLABORASI STRATEGIS

YOGYAKARTA – Kanwil Ditjenpas DIY memperkuat sinergi dengan Kanwil Kemenag DIY melalui audiensi tindak lanjut Nota Kesepahaman Kemenimipas RI dan Kementerian Agama RI, Kamis (27/8). Pertemuan membahas penguatan pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), peningkatan kualitas SDM, reintegrasi sosial, serta pembentukan Forum Reintegrasi Sosial untuk menekan angka residivisme.

Kanwil Kemenag DIY menyatakan kesiapan mendukung pembinaan keagamaan dan mental WBP dengan melibatkan penyuluh agama, tokoh agama, dan konselor hingga tingkat kabupaten dan kecamatan. Dukungan ini diharapkan membuat pembinaan kepribadian dan mental WBP lebih terstruktur serta berkelanjutan.

Sinergi juga diarahkan pada upaya preventif melalui edukasi dan penyuluhan hukum di madrasah, termasuk pencegahan kejahatan jalanan atau klitih yang melibatkan anak. Perhatian turut diberikan kepada anak-anak dari Narapidana Terorisme (Napiter), yang dapat dikembangkan melalui kerja sama lanjutan dengan BNPT.

Sebagai tindak lanjut, kedua pihak akan melakukan koordinasi teknis dan menyusun Perjanjian Kerja Sama (PKS). Kolaborasi ini diharapkan memperkuat pembinaan WBP, meningkatkan kualitas pegawai, memberikan perlindungan dan pendampingan bagi Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH), serta membangun sistem reintegrasi sosial yang terukur dan berkelanjutan.

KOLABORASI KANWIL DITJENPAS DAN IMIGRASI DIY MATANGKAN PENERIMAAN CATAR POLTEKIMIPAS 2026





YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta berkolaborasi dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi DIY menggelar rapat persiapan penerimaan Calon Taruna (Catar) Politeknik Imigrasi dan Pemasyarakatan (Poltekimipas) Tahun 2026 bertempat di Aula Semar Nawasena Kanwil DItjenpas DIY, Kamis (27/8). Rapat ini menjadi langkah awal untuk memastikan seluruh tahapan penerimaan Catar dapat berjalan tertib, transparan, dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat tersebut, kedua jajaran membahas berbagai aspek teknis pelaksanaan penerimaan, mulai dari kesiapan panitia, mekanisme pendaftaran dan seleksi, kebutuhan sarana prasarana, hingga koordinasi antarunit kerja. Sinergi diperlukan agar proses penerimaan Catar di wilayah DIY dapat terlaksana secara optimal dan memberikan pelayanan yang mudah, cepat, serta akuntabel kepada para peserta.

Kolaborasi juga diarahkan untuk memperkuat pengawasan dan memastikan seluruh tahapan seleksi berlangsung secara objektif dan berintegritas. Setiap unsur yang terlibat diharapkan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing, sehingga potensi kendala dapat diantisipasi sejak tahap persiapan hingga pelaksanaan seleksi.

Melalui rapat koordinasi ini, Kanwil Ditjenpas DIY dan Kanwil Imigrasi DIY menegaskan komitmen untuk mendukung proses penerimaan Catar Poltekimipas 2026 yang profesional dan berintegritas. Sinergi lintas jajaran diharapkan mampu menghasilkan proses seleksi yang berkualitas sekaligus menjaring calon taruna terbaik yang memiliki kompetensi, disiplin, dan integritas untuk mendukung pelaksanaan tugas Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan di masa mendatang.

PERKUAT SINERGI LINTAS KEMENTERIAN, KANWIL DITJENPAS DIY TINDAK LANJUTI MOU DENGAN KEMENTERIAN SOSIAL



YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan (Kanwil Ditjenpas) Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan koordinasi dengan Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) dalam rangka menindaklanjuti Nota Kesepahaman (MoU) antara Kementerian Sosial dan Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan tentang Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi di Bidang Imigrasi, Pemasyarakatan, dan Sosial, Kamis (27/8). Koordinasi berlangsung sebagai langkah awal memperkuat sinergi dan kolaborasi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan.

Pertemuan tersebut diikuti jajaran Bidang Pembimbingan Kemasyarakatan Kanwil Ditjenpas DIY bersama perwakilan BBPPKS. Pembahasan difokuskan pada mekanisme tindak lanjut MoU di daerah, dengan Kanwil Ditjenpas DIY berperan sebagai penghubung dan fasilitator antara Direktorat Jenderal Pemasyarakatan dengan satuan kerja di bawahnya, khususnya dalam mengoordinasikan pelaksanaan kerja sama pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan.

Sebagai bentuk komitmen bersama, Nota Kesepahaman antara BBPPKS dan Kanwil Ditjenpas DIY direncanakan menjadi dasar penguatan kerja sama di tingkat daerah. Selanjutnya, Balai Pemasyarakatan (Bapas), Lembaga Pemasyarakatan (Lapas), dan Rumah Tahanan Negara (Rutan) akan menindaklanjutinya melalui penyusunan dan pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan instansi atau pihak terkait sesuai kebutuhan dan kewenangan masing-masing.

Melalui tindak lanjut MoU tersebut, Kanwil Ditjenpas DIY dan BBPPKS berkomitmen membangun kerja sama yang terarah, terukur, dan akuntabel. Sinergi lintas sektor ini diharapkan mampu mengoptimalkan pelaksanaan program Pemasyarakatan sekaligus memberikan manfaat nyata bagi klien Pemasyarakatan dan masyarakat melalui dukungan di bidang sosial dan pembimbingan kemasyarakatan.



KAKANWIL DITJENPAS DIY TURUN LANGSUNG SALURKAN AIR BERSIH UNTUK GUNUNGKIDUL





GUNUNGKIDUL – Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY), Muhammad Ali Syeh Banna, terjun langsung bersama Ikatan Pembimbing Kemasyarakatan Indonesia (IPKEMINDO) DIY dalam kegiatan bakti sosial penyaluran air bersih di Padukuhan Tegalweru, Kalurahan Tepus, Kapanewon Tepus, Kabupaten Gunungkidul, Jumat (28/8).

Kegiatan yang diselenggarakan oleh IPKEMINDO DIY ini merupakan wujud implementasi 15 Program Aksi Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, khususnya dalam memperkuat kepedulian sosial dan menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat. Sebanyak 19 truk tangki air bersih disalurkan ke lima titik yang tersebar di Padukuhan Tegalweru untuk membantu memenuhi kebutuhan air warga di tengah musim kemarau.

Muhammad Ali Syeh Banna menyampaikan bahwa kehadiran jajaran Pemasyarakatan tidak hanya berfokus pada pelaksanaan tugas pembinaan, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial untuk hadir di tengah masyarakat yang membutuhkan. Menurutnya, kolaborasi dengan IPKEMINDO menjadi bukti bahwa semangat gotong royong mampu menghadirkan solusi bagi persoalan kemanusiaan.

"Pelayanan terbaik tidak hanya diberikan di dalam lingkungan Pemasyarakatan, tetapi juga diwujudkan melalui kepedulian kepada masyarakat. Semoga bantuan air bersih ini dapat meringankan kebutuhan warga dan menjadi manfaat bagi sesama," ujar Ali Syeh.

Antusiasme masyarakat terlihat saat distribusi air dilakukan di setiap titik penyaluran. Warga bergotong royong menyiapkan tempat penampungan, sementara relawan IPKEMINDO bersama jajaran Kanwil Ditjenpas DIY memastikan proses distribusi berjalan tertib dan merata.

Melalui kegiatan bakti sosial ini, Kanwil Ditjenpas DIY menegaskan komitmennya untuk terus mendukung implementasi 15 Program Aksi Kemenimipas melalui kolaborasi dan aksi nyata. Semangat berbagi dan kepedulian diharapkan menjadi bagian dari pengabdian Pemasyarakatan dalam memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

KANWIL DITJENPAS DIY LUNCURKAN TERALIS, MEDIA TERANG, AKTUAL, DAN HUMANIS UNTUK GAUNGKAN KINERJA PEMASYARAKATAN

YOGYAKARTA – Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Kanwil Ditjenpas DIY) meluncurkan Tabloid TERALIS sebagai wadah bagi jajaran untuk mengabarkan berbagai kegiatan, inovasi, serta gagasan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Pemasyarakatan. Peluncuran tabloid tersebut dilakukan pada Selasa (1/9).

TERALIS merupakan akronim dari Terang, Aktual, dan Humanis. Nama tersebut merepresentasikan semangat yang ingin dibangun melalui media internal Kanwil Ditjenpas DIY, yakni menghadirkan informasi yang terang dan mudah dipahami, aktual dalam menyampaikan berbagai perkembangan, serta humanis dalam mengangkat sisi kemanusiaan di balik pelaksanaan tugas Pemasyarakatan.

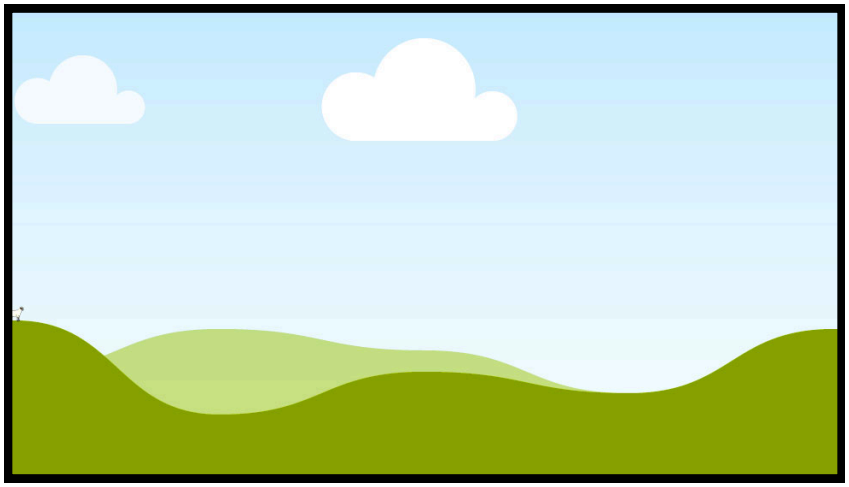

Ali Syeh menekankan pentingnya pemasaran produk hasil karya Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) melalui koperasi dan UMKM, penyelenggaraan pendidikan kesetaraan bagi narapidana dan anak binaan, serta pelaksanaan bakti sosial dan pemeriksaan kesehatan gratis bagi masyarakat di sekitar UPT Pemasyarakatan. Meskipun mengapresiasi jajaran Kanwil Ditjenpas DIY yang telah menjalankan program-program tersebut dengan baik, ia mengingatkan agar seluruh jajaran tidak cepat berpuas diri dan terus melakukan perbaikan.

Pengembangan pemasaran produk UMKM karya WBP menjadi fokus utama perbaikan dengan mengedepankan kualitas, inovasi, desain, dan kemasan agar memiliki daya saing tinggi serta mampu meningkatkan premi warga binaan. Untuk menyokong hal tersebut, seluruh jajaran didorong menerapkan pola kerja adaptif, kolaboratif, dan berorientasi hasil yang dievaluasi secara berkelanjutan. Langkah ini berkomitmen memastikan setiap program memberikan dampak nyata bagi pembinaan WBP dan masyarakat, sekaligus mewujudkan sistem Pemasyarakatan yang produktif, humanis, dan berintegritas.

KANTOR WILAYAH
DITJEN PEMASYARAKATAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PENUTUP

Demikian laporan yang dapat kami sampaikan, selanjutnya mohon petunjuk dan arahan.

Yogyakarta, 28 Agustus 2026
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pemasyarakatan DIY,

Muhammad Ali Syeh Banna



MUHAMMAD ALI SYEH BANNA
KAKANWIL DITJENPAS DIY